

**PENGARUH JUMLAH PERTANGGUNGAN
ASURANSI TANGGUNG GUGAT DIREKTUR
DAN KARYAWAN TERHADAP EFISIENSI
INVESTASI DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN PENJAMIN ASURANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NURINDA RAMADHANTI PRATAMA
NIM. 12030112130192**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurinda Ramadhanti Pratama

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130192

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PERTANGGUNGAN ASURANSI TANGGUNG GUGAT DIREKTUR DAN KARYAWAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PENJAMIN ASURANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

Semarang, 18 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nurinda Ramadhanti Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130192
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PERTANGGUNGAN ASURANSI TANGGUNG GUGAT DIREKTUR DAN KARYAWAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PENJAMIN ASURANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
3. Dr. Hj. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurinda Ramadhanti Pratama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **:PENGARUH JUMLAH PERTANGGUNGAN ASURANSI TANGGUNG GUGAT DIREKTUR DAN KARYAWAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASIDENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PENJAMIN ASURANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2016
Yang membuat pernyataan,

Nurinda Ramadhanti Pratama
NIM. 12030112130192

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence total coverage of directors' and officers' liability insurance on investment efficiency with managerial ownership, institutional ownership, and characteristics of the company's insurer as a moderating variable. This study also uses two control variables such as asset tangibility and financial slack.

The population used in this study consist of firms listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 who bought the directors' and officers' liability insurance. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 32 samples. This study uses multiple regression analysis technique.

The results of this study show that total coverage of directors' and officers' liability insurance has negatively significant influenced on investment efficiency. Managerial ownership and institutional ownership reduce the negative influence total coverage of directors' and officers' liability insurance on investment efficiency. While, the characteristics of the company's insurer does not moderate significantly the influence total coverage of directors' and officers' liability insurance on investment efficiency.

Keywords : *agency theory, directors' and officers' liability insurance, investment efficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji jumlah pertanggung jawaban pengaruh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta karakteristik perusahaan penjamin asuransi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol yaitu tangibilitas aset dan kelonggaran keuangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 yang membeli asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 32. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap efisiensi investasi. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, melemahkan pengaruh negatif jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi. Sedangkan karakteristik perusahaan penjamin asuransi tidak memoderasi secara signifikan pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

Kata kunci : teori agensi, asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan, efisiensi investasi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan
kemurkaan Allah tergantung pula pada kemurkaan kedua orang tua”*

(HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Al Hakim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat dan teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak hambatan, yang dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Uuk Suharto Budi Utomo dan Ibu Nur Alfiah serta saudaraku, Radhitya Arief Noer Pratama dan TotoPratama atas segala dukungan baik secara moril maupun materiil yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika danBisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Ekonomika danBisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen pembimbingskripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

5. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga Besar Soetardji Rs dan Keluarga Besar Achmad Yasin atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman tercinta, Nurul Fitriana, Agsari Irma Jelita, Lintang Setiabudi, Sarah Syahidah, Fani Sabila Mustofa, Desika Ayu Ariyati, dan Ari Yulianingsih untuk segala dukungan yang telah diberikan.
8. Teman teman bimbingan, Diah, Tika, Windhy, Yuyun, Cornel, Dita, Ivana, Riza, Bintang, Ajeng, Shely, Pipit, Septika, Maya, Fadhil, Inan, Ibna, Pratama, dan Mas Faisal yang telah membantu dan memberikan saran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 atas pengalaman, kekompakkan, dan kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman KKN, Desa Banyumanis, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Citra, Ema, Dinda, Ncha, Oce, Diah, Yusri, Ijal, Dika, dan Nandy atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyakkekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi

penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Efisiensi Investasi.....	13
2.1.3 Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan	14
2.1.4 Kepemilikan Manajerial	16
2.1.5 Kepemilikan Institusional.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Jumlah Pertanggung Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	23
2.4.2 Moderasi Kepemilikan Manajerial pada Pengaruh Jumlah Pertanggung Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi.....	25
2.4.3 Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Jumlah Pertanggung Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	26

2.4.4 Moderasi Karakteristik Perusahaan Penjamin Asuransi pada Pengaruh Jumlah Pertanggungans Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1 Variabel Dependen.....	30
3.1.2 Variabel Independen.....	32
3.1.3 Variabel Moderasi.....	33
3.1.3.1 Kepemilikan Manajerial.....	33
3.1.3.2 Kepemilikan Institusional.....	33
3.1.3.3 Karakteristik Perusahaan Penjamin Asuransi.....	34
3.1.4 Variabel Kontrol.....	34
3.1.4.1 Tangibilitas Aset.....	34
3.1.4.2 Kelonggaran Keuangan.....	34
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis.....	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	38
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	39
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	50
4.2.4 Uji F.....	53
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.3 Interpretasi Hasil.....	55
4.3.1 Pengaruh Jumlah Pertanggungans Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	55

4.3.2 Moderasi Kepemilikan Manajerial pada Pengaruh Jumlah Pertanggunganaan Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi.....	56
4.3.3 Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Jumlah Pertanggunganaan Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	57
4.3.4 Moderasi Karakteristik Perusahaan Penjamin Asuransi pada Pengaruh Jumlah Pertanggunganaan Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan terhadap Efisiensi Investasi	59
4.3.5 Variabel Kontrol.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Keterbatasan.....	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Objek Penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 4.4 Hasil Matrik Korelasi Model Regresi 1	48
Tabel 4.5 Hasil Matrik Korelasi Model Regresi 2	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Run Test</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	66
Lampiran B Hasil Output SPSS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa subbab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Pada subbab latar belakang masalah akan dijelaskan tentang sebab dilakukannya penelitian mengenai pengaruh asuransi *director* dan *officer* (asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan) terhadap efisiensi investasi. Latar belakang tersebut selanjutnya dijadikan landasan dalam penyusunan pertanyaan penelitian pada subbab rumusan masalah.

Pada subbab tujuan dan kegunaan penelitian dijelaskan mengenai apa yang ingin dicapai dari penelitian dan manfaat apa yang dapat diterima dari dilakukannya penelitian. Dan pada subbab terakhir akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama, dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang (Sunariyah, 2004). Investasi juga dapat diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam proses produksi seperti pembelian mesin-mesin, gedung-gedung, peralatan produksi yang diharapkan dapat memberikan tambahan keuntungan dari proses produksi di masa yang akan datang. Perusahaan diharapkan dapat melakukan investasi secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan yang didapatkan, yang berarti investasi yang dilakukan oleh perusahaan harus optimal dan terhindar dari kondisi

underinvestment atau *overinvestment*. *Underinvestment* adalah kondisi di mana perusahaan melakukan investasi di bawah investasi optimumnya, sedangkan *overinvestment* adalah kondisi di mana perusahaan melakukan investasi melebihi investasi optimumnya.

Dalam perusahaan, investor sebagai pemilik perusahaan mendelegasikan tanggung jawabnya dalam pembuatan keputusan kepada manajer. Manajer bertanggung jawab atas semua keputusan yang dibuat olehnya atas nama perusahaan, termasuk halnya dalam keputusan terkait investasi. Manajer sebagai pembuat keputusan dalam perusahaan diharapkan dapat membuat keputusan demi kepentingan terbaik investor. Untuk melindungi manajer dari risiko atas kesalahan yang mungkin dilakukan dalam pembuatan keputusan, perusahaan memberi manajer asuransi tanggung gugat *director* dan *officer*.

Penggunaan asuransi tanggung gugat *director* (direktur) dan *officer* (karyawan) saat ini telah tersebar luas di Amerika Utara, Eropa Barat, dan Asia termasuk di Indonesia. Asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan menawarkan perlindungan liabilitas untuk eksekutif (direktur), yaitu melindungi mereka dari klaim yang mungkin timbul dari pembuatan keputusan dan tindakan yang diambil dalam lingkup tugas rutin mereka. Dengan begitu, asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan membantu dalam merekrut dan mempertahankan direksi yang baik dan mengizinkan direktur untuk mengambil tindakan yang tepat untuk kepentingan pemegang saham. Namun, ada beberapa pihak yang kurang setuju tentang penggunaan asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan ini, salah satunya adalah Warren Buffet yang merupakan CEO dari Berkshire

Hathaway (perusahaan publik terbesar kedelapan di dunia). Ia tidak menyediakan asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan kepada direksi perusahaannya, karena ia beranggapan bahwa, ketika para eksekutif melakukan kesalahan sehingga mengacaukan uang investor, para eksekutif seharusnya kehilangan uang mereka juga sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka.

Penelitian yang dilakukan Chalmers dan Harford (2002), Chung dan Wynn (2008), Lin *et al.* (2011) menunjukkan bahwa asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan menyebabkan manajer menjadi berlebihan dalam mengambil risiko sehingga mengorbankan perusahaan atau melaporkan kinerja keuangan secara agresif, hal ini dilakukan karena manajer berharap tanggung jawab hukumnya akan berkurang dengan adanya asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh dari jumlah pertanggungan asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi. Efisiensi investasi dipilih karena menurut Myers dan Majluf (1984) dan Lambert *et al.* (2007) masalah agensi dapat menyebabkan manajer untuk melakukan keputusan investasi yang tidak efisien. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer timbul ketika perusahaan menghasilkan arus kas bebas yang cukup. Pemegang saham ingin kas tersebut dibagikan sebagai dividen daripada digunakan untuk investasi yang tidak efisien (Jensen, 1986). Dengan adanya asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan, manajer akan berlebihan dalam mengambil risiko dan mengambil keputusan demi kepentingan pribadinya tidak demi kepentingan terbaik investor, karena merasa risiko atas tindakannya telah

ditanggung oleh pihak lain. Hal ini menyebabkan keputusan investasi yang dibuat oleh manajer menjadi tidak efisien.

Menurut Bathala *et al.* (1994), konflik kepentingan antara manajer dan investor dapat dikurangi dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dan meningkatkan kepemilikan institusi. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Masalah agensi timbul ketika eksekutif memegang hanya sebagian kecil dari kepemilikan saham perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976), hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976; Ferreira dan Matos, 2008; Francis dan Smith, 1995). Dengan adanya asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan, tanggung jawab manajer atas risiko dari kesalahan yang dibuat dalam pengambilan keputusan akan berkurang. Namun, meskipun risikonya akan ditanggung oleh pihak lain, dengan memiliki saham di perusahaan yang dijalankannya akan membuat manajer tetap bertindak lebih baik dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan oleh manajer karena jika keputusan yang diambil tepat, maka akan memberikan keuntungan kepada manajer selaku pemilik perusahaan dan akan memberikan kerugian jika keputusan yang diambil salah.

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank ataupun perusahaan-perusahaan swasta lain (Bachtiar, 2015). Menurut

Chung *et al.* (2002) dan Hartzell dan Starks (2003), investor institusi berpengalaman untuk memonitor dan menertibkan manajer secara efisien. Investor institusi mengawasi manajer untuk selalu bertindak selaras dengan kepentingan investor. Hal ini mendorong manajer untuk selalu bertindak demi kepentingan terbaik investor, termasuk dalam pembuatan keputusan investasi. Investor institusi akan selalu mengawasi manajer untuk membuat keputusan investasi demi kepentingan investor, agar dapat memberikan keuntungan bagi investor. Semakin besar kepemilikan institusi, semakin tinggi pula pengawasan yang dilakukan oleh investor institusi kepada manajer. Meskipun risiko tanggung jawab hukum manajer atas pembuatan keputusan investasi telah ditanggung oleh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan, adanya pengawasan yang ketat dari investor institusi akan memperkecil peluang manajer untuk bertindak demi kepentingan pribadinya. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memoderasi pengaruh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

Masalah Agensi dapat timbul karena prinsipal tidak dapat mengawasi semua tindakan agen. Peran monitoring dibutuhkan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya masalah agensi. O'Sullivan (2002) berpendapat bahwa perusahaan asuransi memainkan peran monitoring terhadap direksi dan pejabat, sehingga hal tersebut memotivasi direksi dan pejabat untuk mengerahkan usaha lebih dalam menjalankan perusahaan. Dengan adanya asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan dinilai akan meningkatkan kinerja direksi dan pejabat, karena mereka merasa karyawannya diawasi oleh perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi yang memiliki pengetahuan lebih luas terhadap perusahaan yang diasuransikan, akan lebih memungkinkan untuk menetapkan premi dan nilai cakupan penggantian yang benar. Menurut Li dan Liao (2014) karena beberapa perusahaan asuransi milik asing dapat mengandalkan keuntungan dari skala ekonomi, mereka merasa tidak perlu untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai perusahaan yang akan diasuransikan di perusahaan mereka. Pemahaman yang lebih dalam budaya lokal dan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya, membuat perusahaan asuransi domestik dinilai memiliki peran yang lebih besar dalam mendeteksi oportuniste direksi dan pejabat perusahaan yang diasuransikan, dibandingkan dengan perusahaan asuransi yang dimiliki asing. Manajer pada perusahaan yang membeli asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan dari perusahaan asuransi domestik, akan cenderung tetap berhati-hati dalam membuat keputusan. Meskipun risiko dari pembuatan keputusan yang dilakukan manajer sudah dilindungi dengan adanya asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan, manajer merasa pihak pemberi asuransi ikut mengawasi tindakannya, sehingga memperkecil peluang manajer untuk membuat keputusan demi kepentingan pribadinya. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana karakteristik perusahaan penjamin asuransi memoderasi pengaruh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dinilai akan memacu pertumbuhan investasi di Indonesia. Meningkatnya investasi tidak akan berarti jika investasi yang dilakukan tidak efisien. Dalam perusahaan, yang bertanggung

jawab dalam pembuatan keputusan investasi adalah manajer. Dan saat ini asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan yang dapat melindungi manajer dari tanggung jawabnya terkait risiko atas pengambilan keputusan telah tersebar luas, termasuk di Indonesia. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti pengaruh jumlah pertanggungans asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

Penelitian ini mencoba mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Li dan Liao pada tahun 2014. Namun, terdapat perbedaan dalam hal populasi penelitian dan kebijakan pengungkapan asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan pada negara yang diteliti. Populasi penelitian Li dan Liao (2014) adalah perusahaan yang terdaftar di *Taiwan Stock Exchange* dan *GreTai Securities Exchange*, sedangkan dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan pembelian asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan. Di Taiwan mulai tahun 2008 mewajibkan adanya pengungkapan pembelian asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan pada laporan tahunan perusahaan, sedangkan di Indonesia, pengungkapan pembelian asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan belum diwajibkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi perusahaan. Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah asuransi jumlah pertanggung jawaban tanggung gugat direktur dan karyawan berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi?
2. Apakah kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi?
3. Apakah kepemilikan institusional memperlemah pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi?
4. Apakah karakteristik perusahaan penjamin asuransi memperlemah pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.
4. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh karakteristik perusahaan penjamin asuransi terhadap pengaruh jumlah pertanggung jawaban asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap efisiensi investasi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan terhadap perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan untuk pemberian asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan bagi direksi perusahaan.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih dan melakukan investasi di perusahaan.
3. Bagi regulator, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk membuat peraturan mengenai kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan pembelian asuransi tanggung gugat direktur dan karyawan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan penelitian sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab pertama pada penelitian adalah bab pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah. Latar belakang tersebut selanjutnya dijadikan landasan dalam penyusunan rumusan masalah. Lalu dijelaskan mengenai tujuan

dan kegunaan penelitian. Dan pada subbab terakhir akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan.

Bab kedua pada penelitian ini adalah bab telaah pustaka. Bab ini berisi tentang landasan teori yang dijadikan acuan penelitian dan hasil dari penelitian terdahulu yang sejenis. Dari landasan teori tersebut kemudian dibentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab ketiga pada penelitian ini adalah bab metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Selanjutnya dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Lalu dijelaskan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat dalam penelitian ini adalah bab hasil dan analisis. Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

Bab kelima dalam penelitian ini adalah bab penutup. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran atau rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.